

PENGEMBANGAN LKPD TEMA KEBUTUHANKU UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD MIFTAHURRAHMAH DESA KURO KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Rani¹, Hartatiana², Elsa Cindrya³, Febriyanti⁴, Ali Murtopo⁵

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponden E-Mail: Ranikolem947@gmail.com

Abstract: *This research is motivated to improve creativity, especially for children aged 5-6 years at PAUD Miftahurrahmah, Kuro Village, because it is still low in improving creativity, because teachers only use children's worksheets, so that children are not interested and do not get direct experience in the learning process. The purpose of this study is to develop a valid, practical, and effective LKPD in improving creativity in children aged 5-6 years. The method used is Research and Development with the ADDIE research model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects of this study were group B at PAUD Miftahurrahmah, Kuro Village. The initial field trial stage was carried out with 14 students and the main field trial with all group B at PAUD Miftahurrahmah, Kuro Village, namely 26 students. Data collection techniques used observation, questionnaires, documentation and interviews. Data analysis techniques used validity tests, practicality tests, and effectiveness tests. Validity, practicality, and effectiveness data were obtained based on response questionnaire data analyzed using a Likert scale. The results of the study showed that the validity of material experts was 91.11 in the very valid category, design experts 95.38 in the very valid category and language experts 91.42 in the very valid category. The practicality test of the Student Worksheet (LKPD) based on the teacher response questionnaire was 97 in the very practical category, and the student response questionnaire, conducted in the form of an instrument, was declared very effective in the initial field trial, 86.71 in the effective category, and in the main field trial, 92.76 in the very effective category. Therefore, it can be said that there is a significant difference in children before and after receiving the treatment. The results of this study conclude that the Student Worksheet (LKPD) for increasing creativity is valid, practical, and effective for use in learning.*

Keyword: LKPD (Student Worksheet), Increasing Creativity

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi untuk meningkatkan kreativitas khususnya anak usia 5-6 tahun di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro karena masih rendahnya dalam meningkatkan kreativitas, karena guru hanya menggunakan lembar kerja anak, sehingga membuat anak tidak tertarik dan tidak mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan adalah Research and Development dengan model penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subjek dari penelitian ini adalah kelompok B di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro. Tahap uji coba lapangan awal dilakukan sejumlah 14 peserta didik dan uji coba lapangan utama dengan seluruh kelompok B di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro yaitu sebanyak 26 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji kevalidan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan. Data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan diperoleh berdasarkan data angket respon yang di analisis dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan validitas ahli materi 91,11 kategori sangat valid ,ahli desain 95,38 kategori sangat valid dan ahli bahasa 91,42 sangat valid. Uji kepraktisan LKPD berdasarkan angket respon guru 97 kategori sangat praktis, serta angket respon peserta didik dilakukan dalam bentuk instrumen dinyatakan sangat efektif pada uji coba lapangan awal 86,71 dinyatakan efektif, dan pada uji coba lapangan utama 92,76 dinyatakan sangat efektif. Maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa LKPD untuk meningkatkan kreativitas valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD (Lembar Kerja Siswa); Meningkatkan Kreativitas

Diterima: 10 Juli 2025 | Direvisi: 20 Juli 2025 | Disetujui: 04 November 2025
© (2025) Fakultas Pendidikan
Universitas Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Kreativitas sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di abad 21. Menurut hasil riset The Global Creativity Index (GCI) pada tahun 2015 Indonesia memiliki indeks kreativitas yang rendah, dimana Indonesia berada pada peringkat ke-115 dari 139 negara yang telah diteliti, sehingga tingkat kreativitas Indonesia terlihat tertinggal cukup jauh dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara. (Lau and Lam 2017) Rendahnya kreativitas siswa dapat berpengaruh terhadap kesulitan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi maupun pada saat proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa antara lain dengan menggunakan LKPD. Hal ini sesuai dengan Lestari menunjukkan bahwa LKPD sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui penyelidikan dan analisis data dengan menggunakan LKPD.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro, ditemukannya beberapa permasalahan yang muncul dalam perkembangan kreativitas anak. Ada 14 anak yang belum bisa dan belum berkembang kreativitasnya, sedangkan 10 anak lain nya sudah berkembang baik sesuai dengan usia. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajarannya hanya monoton dan menirukan apa yang diperintahkan oleh guru, Sehingga anak cepat merasa bosan. Dalam hal ini guru menuntut anak untuk membuat suatu benda sesuai contoh yang telah di buat oleh guru, tanpa memberikan kesempatan bagi anak untuk membuat kreasi dan imajinasi mereka. Adapun indikator kreativitas yaitu, kemampuan anak untuk mengeluarkan ide baru, sedangkan anak kelas B belum bisa untuk mengeluarkan ide-ide baru dan masih mengikuti apa yang ditugaskan gurunya, gagasan atau produk baru, kombinasi baru berdasarkan data yang ada, idealis dalam berkarya tidak sama dengan hasil teman-teman nya, menunjukkan sikap kemandirian.

Saido menyatakan bahwa kreativitas siswa dapat diukur melalui kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi tidak akan merasa kesulitan apabila dihadapkan dengan berbagai masalah.(M et al. 2015) dan Astutik juga mengatakan bahwa guru yang kreatif dapat memanfaatkan media yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Biasanya lembar kerja peserta didik banyak yang monoton dan tidak menarik karena tidak ada gambar dan warna sehingga keinginan belajar siswa menjadi kurang. Tugas guru adalah membelajarkan siswa atau menjadi agen pembelajar bagi siswa. Untuk membelajarkan siswa maka guru hendaknya membuat dan mengembangkan lembar kerja peserta didik yang membuat siswa menjadi semangat belajar dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa akan apa yang dilihatnya pada LKPD tersebut.(Astutik and Prahani 2018)

Menurut Hidayati LKPD berupa lembaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi secara lebih baik, menarik, dan memungkinkan siswa untuk lebih aktif sehingga bisa digunakan sebagai alat evaluasi, sesuai dengan fungsinya.(Hidayati, Sunyono, and Sabdaningtyas 2021) Menurut Dari dan Haryono dalam E. Kosasih LKPD adalah kumpulan lembaran yang berisi pedoman kegiatan yang berupa pokok materi, tujuan kegiatan, alat atau bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan, serta langkah-langkah kegiatan tersebut. yang akan dilakukan oleh peserta didik di dalam sebuah pembelajaran. Selain itu, LKPD memuat soal-soal latihan seperti pilihan ganda, uraian singkat, melengkapi, esai, dan bentuk soal-soal latihan lainnya yang berkaitan dengan materi utama yang ada pada bahan ajar lain (buku teks).(E, n.d.)

Menurut Tri Rosana Yulianti juga berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghadirkan hal-hal baru dalam hidupnya. Menciptakan metode belajar mengajar yang baru juga bisa disebut sebagai hasil dan

keaktivitas.(Yulianti 2021) Dan Nurinayah dkk berpendapat mengatakan dalam jurnal studi kasus tentang Manajemen Pengembangan Kreativitas Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini. Maka kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai atau berguna bagi orang tersebut dan orang lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang luar biasa dan menciptakan hal-hal baru atau yang sudah ada dengan ide-ide baru, menemukan cara untuk pemecahan masalah, dan bernilai atau berguna bagi dirinya dan orang lain.(Astri, Sri, and Ghina, n.d.) Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang luar biasa dan menciptakan hal-hal baru atau yang sudah ada dengan ide-ide baru, menemukan cara untuk pemecahan masalah, dan bernilai atau berguna bagi dirinya dan orang lain.

Penelitian ini juga mempertimbangkan hasil-hasil penelitian terdahulu telah dilakukan oleh kalangan ahli. Antara lain, Penelitian yang dilakukan Ayu Wandari, Kamid, dan Maison pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi geometri berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan kreativitas siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LKPD matematika yang dikembangkan sangat baik dan dapat meningkatkan kreativitas siswa sehingga LKPD efektif digunakan oleh guru dan siswa SMP khususnya pada materi geometri.(Ayu Wandari, Kamid Kamid, and Maison Maison 2018) Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya penelitian Ayu Wandari, dkk membahas mengenai LKPD efektif digunakan oleh guru dan siswa pada materi geometri, sedangkan penulis pada tema kebutuhanku. Kemudian.

Penelitian yang dilakukan Fitri Mukti, Connie, dan Rosane Medriati pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran fisika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sma sint

carolus kota bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD Pembelajaran Fisika dengan model problem based learning yang dikombinasikan dengan mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik kelas X/B SMA Sint Carolus Kota Bengkulu pada materi Mata dan Kacamata. Persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus atau tema yang diteliti tentang kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan LKPD. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Fitri, dkk, hanya menganalisis pengembangan LKPD Pembelajaran Fisika dengan model problem based learning yang dikombinasikan dengan mind mapping meningkatkan berpikir kreatif, sedangkan penulis meningkatkan kreativitas yaitu menggunakan LKPD dengan Tema Kebutuhanku yang berisikan kegiatan berkreaitif. Selain itu juga menjadi pembeda tempat penelitiannya dan pada penelitian Fitri dkk ini LKPD pembelajaran fisika yang dikombinasikan dengan mind mapping terhadap peningkatan berpikir kreatif. (Mukti, Connie, and Medriati 2018).

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD Tema Kebutuhanku untuk meningkatkan kreativitas anak. Tingkat kreativitas anak dapat membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak pada saat proses pembelajaran. Tema kebutuhanku di dalam pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan cara menceritakan dan menyebutkan kebutuhan dalam kehidupannya apa saja yang akan dia butuhkan, seperti baju, makanan dan hal lainnya. Dan disaat itulah anak dapat berfikir dan mengeluarkan ide-idenya dan dapat mengelompokkan idenya tersebut untuk melengkapi kebutuhan dalam kehidupannya. Di tema kebutuhanku ini anak akan belajar bagaimana cara berfikir dalam membuat suatu kebutuhan yang akan dibutuhkannya, disitulah anak dapat berpikir kreatif dalam memunculkan ide-ide mereka sendiri.

Bersasarkan uraian tersebut maka perlu disusun formula penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kevalidan LKPD Tema Kebutuhanku dalam

meningkatkan kreativitas anak di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir? Bagaimana Kepraktisan LKPD Tema Kebutuhanku dalam meningkatkan kreativitas anak di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir? Bagaimana Keefektifan LKPD Tema Kebutuhanku di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini berbentuk penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan terhadap produk tersebut.(Muhammad and Sugiyono 2024) Desain penelitian pada penelitian ini Dalam penelitian ini, menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Implementation, Evaluation). Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Di mana tahap-tahap proses model pengembangan ADDIE mempunyai hubungan satu sama lain.

Prosedur penelitian dan pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang akan dilalui yaitu *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation*.(Yudi, n.d.)

1. Analisis (Analysis) Salah satu langkah awal dalam pengembangan menggunakan model ADDIE adalah analisis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mungkin berkontribusi pada perbedaan hasil belajar murid.
2. Perancangan (Design) Pada tahap desain ini, dilakukan pemilihan dan penyusunan terhadap materi yang akan disampaikan, menetapkan kategori, dan merancang produk. Tahap ini berisikan kegiatan untuk merancang dan membuat sebuah media pembelajaran yang akan dikembangkan berdasarkan tahap

perkembangan dari kognitif dan seni yang berkaitan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan kognitif dan seni anak usia 5-6 tahun supaya kegiatan sesuai dengan tema perkembangan kognitif dan seni pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

3. Pengembangan (Development) Tahap ini dilaksanakan setelah adanya desain LKPD. Adapun tujuannya yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang telah di review sesuai saran dan masukan dari validator atau para ahli.
4. Implementasi (Implementation) Pada tahap ini setelah produk dinyatakan layak oleh para ahli, langkah selanjutnya yaitu mengimplementasikan produk ke lapangan, yaitu diadakan uji coba lapangan awal.

Teknik Analisis Data

Data validasi pada penelitian ini diperoleh dari para ahli yaitu, ahli materi dan ahli media dengan memberikan skor 5,4,3,2 dan 1 menggunakan skala likert. Data yang dihasilkan dikonversi menjadi interval 0-100. Rumus yang digunakan untuk menghitung skor adalah:

Tabel 1. Skor Penilaian Validasi Ahli

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Analisis Data Kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru. Jumlah tanggapan positif guru terhadap LKPD yang dikembangkan akan dihitung untuk menganalisis angket respon guru. Untuk menghitung data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Tingkat kepraktisan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Analisis Data Keefektifan

Data keefektifan dikumpulkan melalui wawancara siswa. Jumlah siswa yang memberikan jawaban positif terhadap pertanyaan wawancara dihitung untuk menganalisis respon peserta didik. Untuk menghitung data nilai akhir hasil keefektifan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

E : Tingkat keefektifan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

4. Analisis Hipotesis

Dengan menggunakan uji t diantaranya:

- a. Hipotesis alternative (H_a): terdapat pengaruh LKPD terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro.
- b. Hipotesis nihil (H_0): tidak terdapat LKPD terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan LKPD Tema Kebutuhanku Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat menghasilkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terhadap peningkatan kreativitas anak yang valid, praktis, dan efektif untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Miftahurrahmah Desa kuro. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar.1. Isi LKPD





1. Data Validasi Ahli

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh yaitu berupa saran yang didapat dari ahli media dan materi serta lembar instrumen dalam uji coba pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD valid dan praktis dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia dini di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro. Pemilihan validator dan praktisi ditentukan berdasarkan keahlian dibidangnya sesuai dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang telah dikembangkan, yaitu 4 dosen dan 2 guru.

a) Hasil validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi yaitu Ibu Yecha Febrieanitha Putri, M.Pd dan Ibu Indah Dwi Sartika, M.Pd dosen Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

yang menyatakan bahwa tingkat kevalidan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berada pada kategori sangat valid dengan nilai nilai 91,11.

Tabel 2. Hasil validasi Ahli Materi

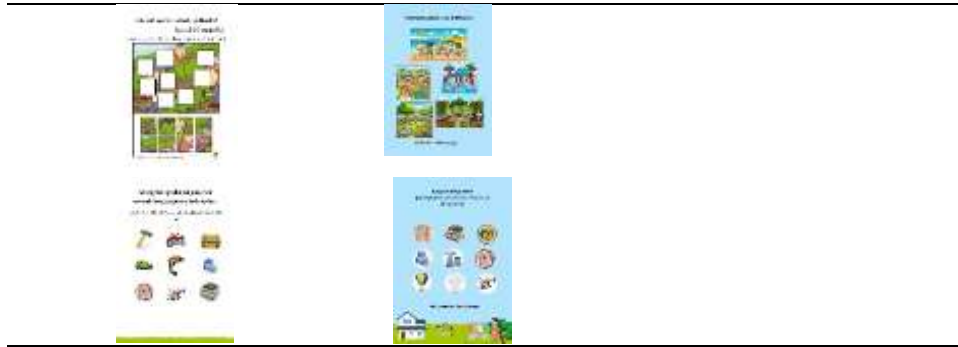
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
KKurangnnya sumber teori dari buku dan artikel	Ada sumber teori dari buku dan jurnal
KKata kunci tidak dibuat per poin	Kata kunci dibuat per poin
SiSintesis terukur yang belum sesuai dengan kata kunci	Sintesis terukur yang sesuai dengan kata kunci
BIBelum ada indikator dan butir amatan	Sudah ada indikator dan butir amatan

b) Penilaian Ahli Media

Angket validasi media yang dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Ibu Kurnia Dewi, M.Pd dosen Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang menyatakan bahwa tingkat kevalidan media adalah berada pada kategori sangat valid yang memperoleh nilai 95,38.

Tabel 3. Analsis Ahli Media

Sebelum Revisi	Hasil Revisi	Keterangan Revisi
		Jangan berikan warna putih pada kertas LKPD dan dibuat tugas untuk anak dalam lembar LKPD nya
		Warna pada LKPD diratakan agar terlihat cerah
		Warna dan Kegiatan pada kegiatan LKPD sesuai dengan judul LKPD



Penilaian Ahli Bahasa

Angket validasi Bahasa yang dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Ibu Amanda Maharani, M.Pd dosen Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang menyatakan bahwa tingkat kevalidan bahasa adalah berada pada kategori sangat valid yang memperoleh nilai 91,42.

Dapat disimpulkan bahwa Hasil rata-rata diperoleh dari angket validasi materi dan validasi media yaitu 95,38 yaitu berada pada kategori sangat valid.

Tabel 4. Hasil Revisi Penilaian Validator Ahli Bahasa

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Kata-kata pada LKPD belum sesuai	Kata-kata pada LKPD sudah sesuai
HI Halaman perkegiatannya belum dipisah	H Halaman perkegiatannya sudah di pisah

Hasil Uji Coba

Selanjutnya menggunakan angket praktisi atau angket tanggapan guru yang dilakukan oleh 2 guru PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro yaitu Ibu Nurhasanah dan Ibu Damun, S.Pd, yang memperoleh hasil sangat praktis dengan nilai 97. Dan angket untuk peserta didik, yaitu angket uji coba skala besar memperoleh hasil 92,76 yang berada pada kategori sangat praktis, uji coba skala kecil memperoleh nilai 86,71 yang berada pada kategori praktis.

1) Respon Guru

Berdasarkan penilaian praktisi dari Ibu Nurhasanah diperoleh 48 dari 10 pertanyaan menggunakan angket praktisi atau angket tanggapan guru yang dilakukan oleh 2 guru PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro yaitu Ibu Nurhasanah dan Ibu Damun, S.Pd, yang memperoleh hasil sangat praktis dengan nilai 97. Dan angket untuk peserta didik, yaitu angket uji coba skala besar memperoleh hasil 92,76 yang berada pada kategori sangat praktis, uji coba skala kecil memperoleh nilai 86,71 yang berada pada kategori praktis.

2) Tahap Uji Coba Lapangan Awal

Setelah praktisi respon guru, LKPD dinyatakan layak untuk di uji cobakan. Uji coba lapangan awal dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juni 2025 di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro dengan mengambil sampel sebanyak 14 peserta didik. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan respon peserta didik selaku pengguna LKPD dan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan sebuah LKPD dalam meningkatkan kreativitas. Jika dilakukan perhitungan, maka penilaian angket respon peserta didik uji coba lapangan awal adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{607}{700} \times 100$$

$$P = 86,71$$

3) Tahap Uji Coba Lapangan Utama

Hasil uji coba lapangan utama di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro berdasarkan hasil angket respon peserta didik yang dilakukan secara langsung terhadap 26 peserta didik diperoleh tingkat kepraktisan pada uji coba lapangan utama yaitu 92,76 kategori sangat praktis. Jika dilakukan perhitungan, maka penilaian angket respon peserta didik uji coba lapangan awal adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1.206}{1.300} \times 100$$

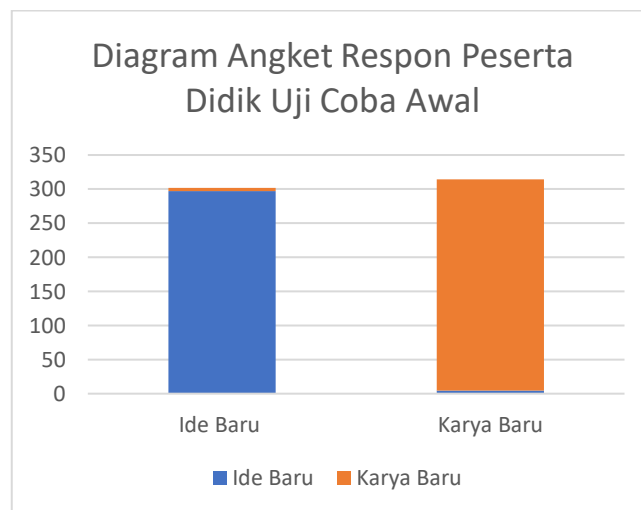
$$P = 92,76$$

2. Kepraktisan LKPD Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak

a. Tingkat Kepraktisan Oleh Peserta Didik

LKPD dikembangkan agar menjadi media pembelajaran yang praktis. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan oleh peserta didik, peneliti menggunakan angket instrumen peserta didik melalui observasi. Hasil uji coba lapangan awal pada kelompok B di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro

Diagram 4.1 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan Awal



Gambar 2. Diagram Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Awal

Berdasarkan tabel, ada 14 peserta didik yang mencapai tingkat kepraktisan sangat praktis. Pada aspek ide baru rata-rata perolehan skor siswa 297 kategorinya sangat praktis dalam hal ini anak sudah mampu memecahkan masalah sederhana dan menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, berdasarkan pengamatan peneliti siswa antusias dalam melakukan kegiatan LKPD.

Pada aspek karya baru rata-rata perolehan skor siswa 310 kategorinya sangat praktis dalam hal ini anak sudah mampu menggambar berbagai macam bentuk yang

beragam dan membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan, berdasarkan pengamatan peneliti siswa antusias dalam melakukan kegiatan LKPD. Jika dilakukan perhitungan, maka penilaian angket respon peserta didik uji coba lapangan awal adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{607}{700} \times 100$$

$$P = 86,71$$

Berdasarkan rata-rata tingkat kepraktisan hasil uji coba lapangan awal 86,71 dari data ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan utama pada 26 peserta didik di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro. Berikut adalah hasil uji coba lapangan utama:

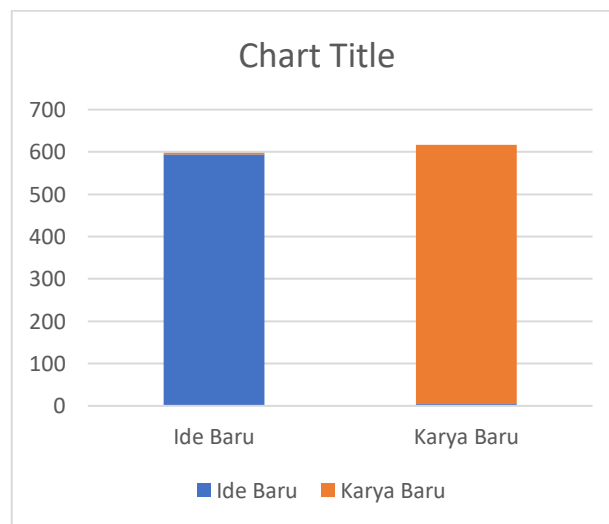


Diagram 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan Utama

Berdasarkan tabel dan diagram pada 26 peserta didik yang mencapai tingkat kepraktisan “sangat praktis”. Pada aspek ide baru rata-rata perolehan skor siswa 594 kategorinya sangat praktis dalam hal ini anak sudah mampu memecahkan masalah sederhana dan menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, berdasarkan pengamatan peneliti siswa antusias dalam melakukan kegiatan LKPD.

Pada aspek karya baru rata-rata perolehan skor siswa 612 kategorinya sangat praktis dalam hal ini anak sudah mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dan membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan, berdasarkan pengamatan peneliti siswa antusias dalam melakukan kegiatan LKPD. Jika dilakukan perhitungan, maka penilaian angket respon peserta didik uji coba lapangan utama adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1.206}{1.300} \times 100$$

$$P = 92,76$$

Berdasarkan rata-rata tingkat kepraktisan hasil uji coba lapangan utama adalah 92,76. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.

3. Keefektifan LKPD Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak

Uji keefektifan dilakukan guna melihat perkembangan peserta didik setelah menggunakan LKPD. Adapun tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti akan mengukur sejauh mana pengetahuan anak sebelum dan sesudah menggunakan LKPD. Berdasarkan hasil perhitungan pretest dan posttest bahwa rata-rata nilai keberhasilan sebesar pretest 38 dan posttest 60 rata-rata nilai keberhasilan perhitungan posttest meningkat, dapat disimpulkan bahwa menggunakan LKPD terhadap peningkatan kreativitas di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro layak dipakai dan diuji cobakan dilapangan.

Tabel 4. Keefektifan LKPD Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak

Responden	Jumlah Skor <i>Pretest</i>	Jumlah Skor <i>Posttest</i>
DD	36	58
MA	42	60
MNA	41	62
AR	35	62
RFM	44	60
RA	34	62

PaiPRE	22.30	5.5	1.08	24.53	20.02	25	<,0	<,001
r 1 TEST	-769	264	382	987	755	.5	01	
POST		4			1	82		
TEST								

Berdasarkan hasil uji hipotesis di dapat thitung = 20.582 dan ttabel = 1,708 dimana dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan karena thitung > tabel (20.582 > 1.708) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil uji t di dapatkan nilai sig 0,001 dengan kriteria sig <0,05 maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan rata-rata tingkat keefektifan hasil *pretest* dan *posttest* adalah 63,3. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan penjelasan temuan peneliti diatas, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang telah dikembangkan telah sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Sejalan dengan Peneliti yang dilakukan oleh Neysia Lavtania, Lukman Nulhakim, dan Enggar Utari pada tahun 2021 dengan judul . "Pengembangan LKPD Digital Menggunakan Pendekatan Sainifik Berbasis Kreativitas Mata Pelajaran Kimia Materi Pembuatan Makanan Berupa Koloid". Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) digital menggunakan pendekatan saintifik berbasis kreativitas mata pelajaran kimia materi pembuatan makanan berupa koloid efektif dan dapat digunakan oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 kalanganyar¹. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak, sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian Neysia Lavtania, dkk, pengembangan LKPD digital sedangkan penulis menggunakan LKPD dalam bentuk buku cetak. (Lavtania, Nulhakim, and Utari, n.d.) Pendapat Kritiyowati LKPD adalah alat bantu bagi murid untuk melakukan tugas tertentu yang dapat memperbaiki dan menguatkan hasil belajarnya. LKPD adalah alat bantu bagi murid

¹ Lavtania, Neysia, Lukman Nulhakim, and Enggar Utari. "Pengembangan LKPD Digital Menggunakan Pendekatan Sainifik Berbasis Kreativitas Mata Pelajaran Kimia Materi Pembuatan Makanan Berupa Koloid." *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12.2 (2021): 172.

untuk melakukan tugas tertentu yang dapat memperbaiki dan menguatkan hasil belajarnya. Pernyataan ini dapat dipendapat bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ini juga bertujuan agar murid dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, serta berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang dilakukan oleh validator, uji kepraktisan oleh guru dan uji keefektifan pada peserta didik di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro Kec Pampangan Kab OKI, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Kesimpulan

Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), Evaluation (Evaluasi). Media yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan untuk mencapai tingkat kevalidan ahli materi yaitu 91,11 yang memiliki tingkat “sangat valid”, selanjutnya dari tingkat kevalidan dari ahli media yaitu 95,38 yang memiliki tingkat “sangat valid”, dan tingkat kevalidan dari ahli bahasa yaitu 91,42 juga memiliki tingkat “sangat valid”. Sehingga dari tingkat kevalidan yang dipaparkan, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dinyatakan sangat valid untuk digunakan dan di uji cobakan di lapangan. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas mencapai skor penilaian kepraktisan 97.

Kemudian pada uji coba lapangan awal 86,71 kategori praktis, sedangkan uji coba lapangan utama 92,76 kategori sangat praktis. Sehingga LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ini dinyatakan “sangat praktis” untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Keefektifan media LKPD yang dapat dilihat pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 20.582$ sedangkan untuk $t_{tabel} = 1,708$. sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Miftahurrahmah Desa Kuro Kec Pampangan Kab OKI.

Daftar Pustaka

- Astri, Nurinayah Yansyah, Nurhayati Sri, and Wulansuci Ghina. n.d. "Penerapan Pembelajaran Steam Melalui Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Pelita."
- Astutik, Sri, and Binar Kurnia Prahani. 2018. "The Practicality and Effectiveness of Collaborative Creativity Learning (CCL) Model by Using PhET Simulation to Increase Students' Scientific Creativity." *International Journal of Instruction* 11 (4): 409–24. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11426a>.
- Ayu Wandari, Kamid Kamid, and Maison Maison. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1 (2): 47–55.
- E, Kosasih. n.d. "Pengembangan Bahan Ajar." https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UZ9OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=E.+Kosasih,+Pengembangan+Bahan+Ajar,+&ots=Wq6zLoT-iy&sig=k681iDALqU_tzbYLv4M_G94Ogk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false. (Jakarta: + PT + B umi + Aksara, + 2020), + h. + 33.
- Hidayati, Samsi Nur, Sunyono Sunyono, and Lilik Sabdaningtyas. 2021. "Inquiry-Based E-LKPD in Effort to Improve the Fourth Grade Students' Learning Outcome." *International Journal of Educational Studies in Social Sciences (IJESSS)* 1 (3). <https://doi.org/10.53402/ijesss.v1i3.28>.
- Lau, Kwok Chi, and Terence Yuk Ping Lam. 2017. "Instructional Practices and Science Performance of 10 Top-Performing Regions in PISA 2015." *International Journal of Science Education* 39 (15): 2128–49. <https://doi.org/10.1080/09500693.2017.1387947>.
- Lavtania, Neysia, Lukman Nulhakim, and Enggar Utari. n.d. "Pengembangan Lkpd Digital Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbasis Kreativitas Mata Pelajaran Kimia Materi Pembuatan Makanan Berupa Koloid."
- M, Saido G, Siraj S, Nordin A.B B, and Amedy A. 2015. "Higher Order Thinking Skills among Secondary School Students in Science Learning." *The Malaysian Online Journal of Educational Science* 3 (3): 13–20.
- Muhammad, yudita aldo, and Sugiyono. 2024. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan." *KarismaPro* 15 (1). <https://doi.org/10.53675/karismapro.v15i1.1331>.

- Mukti, Fitri, Connie Connie, and Rosane Medriati. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Sint Carolus Kota Bengkulu." *Jurnal Kumparan Fisika* 1 (3): 57–63. <https://doi.org/10.33369/jkf.1.3.57-63>.
- Yudi, Rayanto hari. n.d. "Penelitian Dan Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek." [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pJHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rayanto,+Y.H+Penelitian+dan+Pengembangan+Model+Addie+dan+R2d2:+Teori+%26+Praktek+\(Lembaga+Academic+%26+Research+Institute,+2020\).&ots=ycqeOzxBMQ&sig=gFX74PNr-fkVHRgVyxiques5l4w0&re](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pJHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rayanto,+Y.H+Penelitian+dan+Pengembangan+Model+Addie+dan+R2d2:+Teori+%26+Praktek+(Lembaga+Academic+%26+Research+Institute,+2020).&ots=ycqeOzxBMQ&sig=gFX74PNr-fkVHRgVyxiques5l4w0&re).
- Yulianti, Tri Rosana. 2021. "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah)." *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id* 4 (1): 11–24. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569>.